

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang telah peneliti lakukan di SMP Insan Terpadu Paiton Probolinggo, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *Outdoor Study* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Insan Terpadu. Hal ini ditunjukkan oleh adanya data tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi metode *Outdoor Study* yang dilaksanakan secara kontinu. Selain itu, hal ini diperkuat dengan penuturan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam serta sejumlah siswa SMP Insan Terpadu bahwa Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Faktor pendukung dalam penerapan metode *Outdoor Study* adalah adanya upaya dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak sekolah yang ikut andil dalam pelaksanaan metode *Outdoor Study* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Di samping itu, dari segi sarana prasarana yang memadai seperti adanya bangunan *Joglo* yang dimiliki oleh sekolah juga mampu mempermudah dan melancarkan proses pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) pada berbagai materi pelajaran di sekolah, khususnya

materi Pendidikan Agama Islam. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan metode *Outdoor Study* adalah terkadang terjadi miskomunikasi antara beberapa pihak sekolah yang bertanggungjawab atas efektivitas pelaksanaan metode *Outdoor Study*, sehingga terdapat beberapa kendala yang muncul saat pembelajaran di luar kelas sedang berlangsung.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah

Secara keseluruhan, pengelolaan dari sekolah terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM) sudah baik. Namun, masih terdapat beberapa program kerja yang mana perlu diimplementasikan secara lebih efektif agar mampu mencapai visi dan misi SMP Insan Terpadu.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat lebih aktif dan komunikatif dalam menjalin kerjasama dengan personel sekolah lainnya agar mampu meminimalisir kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*).

3. Peneliti

Peneliti diharapkan lebih memahami dan menguasai terkait beragam hal yang berhubungan dengan metode *Outdoor Study* secara lebih mendalam lagi agar mampu mengembangkan pemahaman terhadap penelitian yang sudah dilakukan.